

THE EFFECTIVENES OF MINIDIORAMA MEDIA ON THE STUDENT'S LEARNING MOTIVATION IN THEME CITA-CITAKU

Silviana Nur Faizah, Ummu Khairiyah

e-mail: silviana_nurfaizah@unisla.ac.id, ummukhairiyah@unisla.ac.id

Universitas Islam Lamongan

Abstract

Minidiorama media is a miniature learning media that is equipped with background, lighting, and audio. This media helps describe abstract knowledge into concrete by giving students a direct learning experience. This research used quantitative experimental approach to the design of the pre-test post-test design of one group (One Group Pre-test Post-test Design) to determine the effectiveness of minidiorama media on students' learning motivation on the theme of sub-themes of hebatnya cita - citaku in MI Kutukan Salafiyah of Blora, amounting to 31 students. Data on student motivation was obtained using a questionnaire consisting of 15 statements on the Guttman scale. The results showed the average motivation to learn before using mindiorama media (pre-motivation) was 60 with less motivated criteria and the average motivation to learn after using minidiorama media (post-motivation) was 81 with motivated criteria. Paired samples test analysis using SPSS 25 was used to test the research hypothesis. The results of the analysis will be tested with the criteria H_a accepted and H_0 rejected if $Sign. < 0.05$, then based on the results of $Sig. (2-tailed)$ of $0,000 < 0.05$ so H_a is accepted. So it is concluded that the proposed H_a is accepted, namely minidiorama media effective in increasing learning motivation on the theme of Cita - citaku, the subtheme of Hebatnya cita - citaku in Class IV MI Salafiyah Kutukan Blora.

Keywords: Effectiveness, Minidiorama Media, Learning Motivation

Abstrak

Media minidiorama merupakan media pembelajaran dalam bentuk miniatur yang dilengkapi dengan latar, pencahayaan, serta audio. Media ini membantu menggambarkan pengetahuan yang bersifat abstrak menjadi konkrit dengan memberikan pengalaman belajar langsung pada siswa. Pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain pra-tes post-tes satu kelompok (*One Group Pre-test Post-test Design*)

The Effectiveness of Minidiorama Media on the Student's Learning Motivation in Theme Cita-citaku

digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui efektifitas media minidiorama terhadap motivasi belajar siswa pada tema cita-citaku sub tema hebatnya cita-citaku di MI Salafiyah Kutukan Blora dengan jumlah 31 siswa. Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui instrumen angket yang terdiri dari 15 pernyataan dengan skala *Guttman*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata motivasi belajar sebelum menggunakan media mindiorama (*pre-motivasi*) adalah 60 dengan kriteria kurang termotivasi dan rata-rata motivasi belajar setelah menggunakan media minidiorama (*post-motivasi*) adalah 81 dengan kriteria termotivasi. Analisis *paired samples test* berbantuan SPSS 25 digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis akan diuji dengan kriteria H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $\text{Sign.} < 0,05$, maka berdasarkan hasil Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Jadi disimpulkan bahwa H_a yang diajukan diterima yaitu media minidiorama efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku di Kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora.

Kata Kunci: Efektifitas, Media Minidiorama, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran Tematik yaitu pendekatan pembelajaran melalui pengintegrasian kompetensi pada beberapa mata pelajaran menjadi satu tema berdasar pada perkembangan siswa yang dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang bermakna.[1]

Perkembangan siswa dijadikan sebagai pertimbangan pada implementasi pembelajaran tematik. Siswa tingkat sekolah dasar berada tahap perkembangan operasional konkrit. [2] Pada umumnya siswa memahami segala sesuatu sebagai satu kesatuan utuh (holistik) dan terbatas pada pemahaman hubungan antar konsep yang bersifat sederhana. Suasana pembelajaran yang bersifat konkrit melalui pembelajaran secara langsung sangat dibutuhkan supaya tercipta pembelajaran yang bermakna.

Pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku materi yang disajikan pada buku tematik bersifat abstrak sehingga tanpa didukung dengan media pembelajaran konkrit, menjadikan siswa memperoleh pengetahuan yang abstrak. Adapun beberapa kondisi yang ditemukan di MI Salafiyah Kutukan Blora berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV yaitu motivasi belajar

siswa kurang, karena buku tematik merupakan satu-satunya sumber belajar yang digunakan tanpa didukung media pembelajaran.

Secara umum Gerlach menyatakan media pembelajaran meliputi orang, bahan, peralatan maupun kegiatan yang menciptakan keadaan yang memungkinkan siswa mendapatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-Maidah (5) ayat 16 dan Q.S an-Nahl (16) ayat 89 berikut:

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ
وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِّلْمُسْلِمِينَ

Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

Kedua ayat tersebut menunjukkan pentingnya media (al-Qur'an) sebagai alat Allah dalam mengarahkan manusia menuju jalan yang lurus, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri. Pada proses pembelajaran guru hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran secara langsung pada pengetahuan yang bersifat abstrak dengan menggunakan media pembelajaran supaya pembelajaran dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Mini diorama merupakan media yang menciptakan pembelajaran secara langsung, karena media ini mampu menggambarkan pengetahuan yang bersifat abstrak menjadi konkrit dalam bentuk miniatur di dukung dengan latar, pencahayaan, serta audio sehingga media ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga penelitian dengan judul "Efektifitas Media Minidiorama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema Cita-citaku" pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora penting untuk dilaksanakan.

Efektifitas

Menurut Chung dan Maginson sebagaimana dikutip oleh Mulyasa: "*efektivenes means different to different people*" yang berarti "setiap orang memiliki sudut pandang berbeda dalam meamknai efektifitas". Efektifitas dimaknai sebagai terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. [3]

Sedangkan menurut Sadiman keefektifan pembelajaran merupakan hasil guna yang diperoleh setelah dilakukannya proses pembelajaran. Menurut Soemosasmito pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi indikator berikut: (1) Waktu belajar siswa sepenuhnya tercurahkan terhadap kegiatan pembelajaran; (2) siswa secara rata-rata melaksanakan tugas pembelajaran dengan baik; (3) Kemampuan yang dimiliki siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan; (4) terciptanya suasana pembelajaran yang akrab dan positif untuk mendukung indikator 2 tanpa mengabaikan indikator 3. [4]

Beberapa pendapat di atas jika disimpulkan, efektifitas merupakan sejauhmana proses pembelajaran yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media minidiorama terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada subtema Hebatnya cita-citaku Tema cita-citaku.

Media Minidiorama

Media pembelajaran merupakan segala hal, baik berupa alat maupun lingkungan yang dengan sengaja digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.[5] Mini Diorama merupakan pemandangan mini tiga dimensi untuk mengilustrasikan kondisi yang sebenarnya. Mini diorama untuk Nana Sudjana dan Rivai adalah:

"Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk review menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri dari bentuk-bentuk, sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian". [6]

Sedangkan menurut KBBI diorama merupakan pemandangan yang disajikan dalam ukuran kecil dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya didukung dengan latar berwarna alami, dengan menempatkan objek maupun tokoh didepan latar sehingga mampu menampilkan perspektif yang sebenarnya. [7]

Kesimpulannya media minidiorama merupakan pandangan tiga dimensi dilengkapi dengan latar belakang alami, benda-benda maupun tokoh untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan media

minidorama yang telah dikembangkan pada penelitian sebelumnya pada subtema Hebatnya cita-citaku tema cita-citaku.dengan validitas ahli media sebesar 94%, validitas ahli materi 97%, validasi ahli pembelajaran 93%. [8] Berikut ini merupakan bentuk media minidiorama yang digunakan pada penelitian:



Gbr.1 Media Minidiorama Tema Cita-citaku

Deskripsi media minidiorama pada Gambar 1 yaitu berbentuk media 3 dimensi dilengkapi dengan objek dan tokoh yang ditempatkan di depan latar alami. Media ini dilengkapi dengan audio tokoh arsitek dan cahaya pada setiap objek.

Motivasi Belajar

Motivasi berakar dari kata “motif” yang didefinisikan sebagai daya upaya yang menggerakkan seseorang melakukan sesuatu. [9] Menurut A.W. Bernard motivasi adalah stimulus yang timbul dalam diri seseorang yang sebelumnya tidak memiliki gerakan melakukan tindakan ke arah tujuan tertentu menjadi tergerak melakukan tindakan ke arah tujuan tertentu. Menurut Abraham Maslow motivasi merupakan sesuatu yang bersifat tetap, tidak akan berakhir. goyah dan memiliki sifat yang kompleks. motivasi merupakan karakteristik universal seseorang. [10]

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berpengaruh. Belajar diartikan perubahan tingkah laku yang disebabkan karena interaksi antara stimulus dan respon. [2] Uno mengklasifikasikan indikasi motivasi belajar sebagai berikut: : (1) memiliki kemauan untuk berhasil (2) memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar (3) memiliki harapan dan cita-cita tertentu di masa depan (4) adanya penghargaan dalam belajar (5) terciptanya suasana belajar yang menarik (6) lingkungan belajar kondusif. sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik. [11]

Motivasi belajar setidaknya dipengaruhi dua faktor yaitu *Intrinsik Motivation* dan *Ekstrinsik Motivation*. *Intrinsik Motivation* yaitu daya dorongan

The Effectiveness of Minidiorama Media on the Student's Learning Motivation in Theme Cita-citaku

pada diri individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang ditetapkan. [12] Implementasi motivasi internal pada proses pembelajaran dapat berupa: (1) disesuaikannya antara tugas dengan minat siswa. (2) memberikan *feedback* terhadap respon siswa. (3) umpan balik atas respon siswa. (4) kesempatan. *Ekstrinsik Motivation* merupakan daya dorongan dari luar diri seseorang siswa. berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Adapun implementasi motivasi eksternal dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) pemberian tugas berdasarkan minat siswa. (2) perencanaan pembelajaran yang bervariasi. (3) memberikan umpan balik atas respon siswa. (4) memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar. (5) menciptakan kegiatan belajar yang menarik. [13]

Peranan penting dari motivasi belajar dalam belajar dan pembelajaran. antara lain dalam : (a) menetapkan hal-hal yang dapat dijadikan alasan kuat untuk belajar (b) mengupayakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (c) menumbuhkan hasrat untuk belajar. (d) mempengaruhi ketekunan belajar.[13]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental *The One Group Pretest-Posttest Design* yaitu rancangan penelitian yang terdiri dari satu kelompok, tiga tahapan penelitian yaitu: melakukan *pretest*, pemberian perlakuan (pembelajaran dengan media minidiorama), dan melakukan *posttest*. [14] Penelitian dilaksanakan di MI Salafiyah Kutukan Blora dengan populasi siswa kelas IV. Sampel pada penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 31 dengan teknik *sampling jenuh*. [15]

Data penelitian diperoleh menggunakan angket. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. [16]. Sebelum angket digunakan pada penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas menggunakan *Croanch'a Alpha* berbantuan SPSS 25 dengan kriteria pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $n=15-2 = 13$, maka nilai $r_{tabel} = 0,514$. Angket ini menggunakan skala *Guttman* yaitu skala "ya" dan "tidak" sehingga pedoman penskoran pada angket sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{S}{S} \frac{p}{m} \frac{ha}{m} \times 100$$

Tabel 1 Skala Penilaian Motivasi Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1	91-100	Sangat Termotivasi
2	71-90	Termotivasi
3	61-70	Cukup Termotivasi
4	< 61	Kurang Termotivasi. [17]

Setelah diperoleh nilai akhir terhadap angket motivasi kemudian dilakukan penilaian terhadap motivasi siswa berdasarkan tabel 1. Selanjutnya sebagai uji prasyarat data harus berdistribusi normal diketahui dengan uji liliefors berbantuan SPSS 25 karena data yang diambil bukan termasuk data dengan frekuensi bergolong. Kriteria data dikatakan normal apabila Sig-2 tailed > 0,05, dan sebaliknya.

Efektifitas penggunaan media minidiorama terhadap motivasi belajar pada tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis dengan analisis uji *paired samples test* berbantuan SPSS 25 dengan kriteria H_a diterima dan H_0 ditolak apabila Sign. < 0,05. Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Media minidiorama tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema cita-citaku.

H_a : Media minidiorama efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema cita-citaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum angket digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu angket motivasi di ujikan kepada 15 siswa kelas IV di MI al-Muslimiyah Randublatung Blora untuk diketahui validitas butir pernyataan angket dengan hasil berikut:

Tabel 2 Validitas Angket Motivasi Belajar

No angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,690	0,514	Valid
2	0,597	0,514	Valid
3	0,714	0,514	Valid
4	0,017	0,514	Tidak Valid
5	0,690	0,514	Valid
6	0,185	0,514	Tidak Valid

The Effectiveness of Minidiorama Media on the Student's Learning Motivation in Theme Cita-citaku

7	0,714	0,514	Valid
8	0,638	0,514	Valid
9	0,592	0,514	Valid
10	0,455	0,514	Tidak Valid
11	0,690	0,514	Valid
12	0,597	0,514	Valid
13	0,714	0,514	Valid
14	0,592	0,514	Valid
15	0,177	0,514	Tidak Valid
16	0,638	0,514	Valid
17	0,638	0,514	Valid
18	0,638	0,514	Valid
19	0,592	0,514	Valid
20	0,455	0,514	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 2 diperoleh validitas angket dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $n=15-2 = 13$, maka nilai $r_{tabel} = 0,514$ dengan berbantuan SPSS 25. Disimpulkan bahwa angket motivasi yang dinyatakan valid terdiri dari 15 pernyataan sebagaimana dituliskan pada tabel berikut:

Tabel 3 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

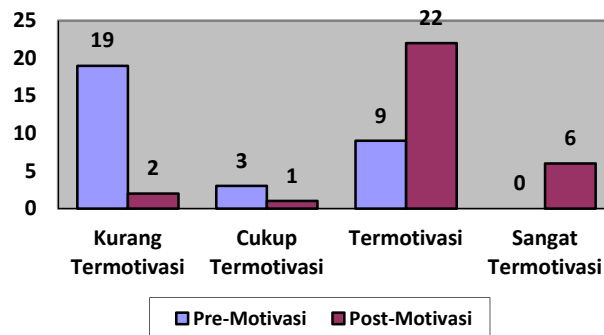
Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Belajar	1. Memiliki kemauan untuk berhasil	a. Tidak cepat putus asa b. Tidak cepat puas dengan hasil yang dicapai. c. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
	2. Memiliki dorongan dan kebutuhan untuk belajar	a. Rasa ingin tahu. b. Minat dalam belajar
	3. memiliki harapan dan cita-cita tertentu di masa depan	a. usaha untuk meraih cita-cita b. ketekunan dalam belajar
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	a. Ganjaran dan hukuman b. Mendapat pujian
	5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar	a. Kreatif dalam penyampaian materi
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Suasana tempat belajar [13]

Pelaksanaan penelitian di kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora dengan siswa berjumlah 31, menggunakan angket motivasi yang telah divalidasi diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media minidiorama yaitu 60 dan rata-rata motivasi belajar siswa setelah menggunakan media minidiorama yaitu 81. Kesimpulannya rata-rata *post*-motivasi (81) > *pre*-motivasi (60). Berikut ini merupakan hasil *pre*-motivasi dan *post*-motivasi dengan skala penilaian motivasi belajar di kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora:

Tabel 4 Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No.	Nilai	Keterangan	<i>Pre</i> -motivasi	<i>Post</i> -motivasi
1	91-100	Sangat Termotivasi	0	6
2	71-90	Termotivasi	9	22
3	61-70	Cukup Termotivasi	3	1
4	< 61	Kurang Termotivasi	19	2
Jumlah			31	31

Berdasarkan tabel 4 kriteria motivasi belajar siswa dapat diketahui perbedaan antara motivasi sebelum dan sesudah menggunakan media minidiorama dengan bantuan grafik berikut.



Grafik 1 Skala penilaian *pre*-*post* motivasi belajar kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora

Berdasarkan Grafik 1 pemanfaatan media minidiorama dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya data motivasi tersebut dianalisis menggunakan uji *Liliefors* berbantuan SPSS

The Effectiveness of Minidiorama Media on the Student's Learning Motivation in Theme Cita-citaku

25 dengan nilai Sig. (2-tailed) *pre-motivasi* $0,178 > 0,05$. Berdasar hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data *pre-motivasi* berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig. (2-tailed) *post-motivasi* $0,200 > 0,05$ dengan kesimpulan data *post-motivasi* berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis *paired samples test* berbantuan SPSS 25 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000$. Dengan kriteria H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $\text{Sign.} < 0,05$, maka dapat disimpulkan Sig. (2-tailed) $= 0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Berdasarkan uji tersebut Media minidiorama dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema cita-citaku subtema Hebatnya cita-citaku di kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora.

SIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora dengan judul "Efektifitas Media Minidiorama terhadap Motivasi Belajar pada Tema Cita-citaku" menunjukkan hasil rata-rata motivasi belajar sebelum menggunakan media minidiorama (*pre-motivasi*) sebesar 60 dan rata-rata motivasi belajar setelah menggunakan media minidiorama (*post-motivasi*) sebesar 81, jika disimpulkan rata-rata *post-motivasi* (81) $>$ *pre-motivasi* (60). Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji *paired sample test* dengan hasil Sig. (2-tailed) sebesar $0,000$. Dengan kriteria H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $\text{Sign.} < 0,05$, maka dapat disimpulkan Sig. (2-tailed) $= 0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Berdasarkan hasil uji tersebut Media minidiorama dinyatakan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema cita-citaku subtema Hebatnya cita-citaku di kelas IV MI Salafiyah Kutukan Blora.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Akbar Sa'dun, *Implementasi Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosda Karya, 2017.
- [2] C. A. Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [3] Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- [4] T. I. B. Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2015.

- [5] A. Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- [6] N. S. & A. Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- [7] T. P. K. P. P. dan P. Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," <http://kbbi.web.id/>, 2017..
- [8] L. N. Khanifah, "The Development Of Mini Diorama Media On Thematic Integrative To Improve Learning Achievements For 4 Grade Min 2 Kota Malang," UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- [9] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.
- [10] P. A. Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- [11] H. B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- [12] Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung persada press group, 2012.
- [13] H. B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisis bidang pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- [14] A. M. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- [15] I. Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- [16] E. P. Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- [17] Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.